



HUBUNGAN HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDTQ-T AN NAJAH CINDAI ALUS MARTAPURA

Afrina Nafliani¹, Muhammad Iqbal Ansari², Barsihanor³, Sari Kumala⁴

¹²³Prodi PGMI Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
Email: ¹afrinanafliani4@gmail.com, ²muhammadiqbalansari13@gmail.com,
³barsihanor@uniska-bjm.ac.id, ⁴Sarikumala.86@gmail.com



DOI : 10.47400/jiees.v2i1.38

Sections Info

ABSTRACT

Article history:

Received:

Accepted:

Published online:

Keywords:

Memorization the Qur'an
Student Learning Outcomes in
mathematics

Memorizing the Al-Qur'an is a process carried out by memorizing the Al-Qur'an, of course after the process of reading the Al-Qur'an properly and correctly, but there is also a process of memorizing by learning the contents of the verses of the Al-Qur'an first then memorize it. In the learning outcomes obtained by the development of the mindset of the cognitive, affective and psychomotor domain. Therefore, the more reading, understanding, remembering and memorizing then Al-Qur'an it can affect the result of mathematics lessons or other lessons. The motivation behind this review is to decide the impact of capacity to remember Al-Qur'an, understudies' disposition, and connections the two of them towards understudies' learning results in science. The exploration strategy utilized is the correlational review technique, the quantity of test are 60 understudies from two classes who lead retention of Al-Qur'an. Information assortment was finished by utilizing poll appropriation and test strategy. Information investigation utilizing relationship examination and numerous relapse techniques. The factual test utilized was t test and F test. Information investigation utilized relationship and relapse strategies (basic and plural). From the examination results tracked down that: (1) there is a huge impact between the capacity to peruse Al-Qur'an towards arithmetic learning results ($r = 0.883$ and $\hat{Y} = 1,276 + 1,182X1$). (2) there is critical impact between understudies' mentality towards arithmetic learning results ($r = 0.876$ and $\hat{Y} = 0.509 + 0.138X2$). (3) there is critical impact between the capacity to remember Al-Qur'an and understudies' demeanor towards mathematics learning results ($r = 0.893$ and $\hat{Y} = 0.183 + 0.062X1 + 0.689X2$)

INTRODUCTION

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai kunci dan kesimpulan dari seluruh kitab yang pernah diturunkan Allah Swt. kepada para nabi dan rasul yang diutus Allah Swt. (Ilmia, Mizadatul, 2016).

Menurut Mazidatul Ilmia kutipan dari Sa'dulloh menyebutkan bahwa ada beberapa manfaat yang didapat dari kegiatan menghafal Al-Qur'an, di antaranya adalah menghafal Al-Qur'an merupakan ilmu dan anugerah dari Allah Swt berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cermelang. Sebab ilmu akan mendorong seseorang yang menghafal Al-Qur'an untuk mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dari pada seseorang yang tidak menghafal Al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan. (Ilmia, Mizadatul, 2016)

Menghafal berasal dari kata dasar "hafal" yang ada dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), karena dalam suatu menghafal ialah mengingat ataupun ingatan yang telah tertanam dalam dalam pikiran (ingatan) dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Menghafal



merupakan suatu resapan pikiran agar selalu ingat dalam kegiatan menghafal. (Ebta Setiawan, 2020)

Setelah melihat definisi Tahfidz dan Al-Qur'an di atas bisa disimpulkan bahwa *Tahfidz* yaitu suatu proses untuk memelihara, menjaga, menghafal, dan mengulang bacaan-bacaan Al-Qur'an yang diwahyukan Kepada Nabi Muhammada Saw, sebab apapun yang diulang paasti akan menjadi hafal. Terdapat keutamaan atau keunggulan dari menghafal Al-Qur'an, baik itu keutamaan di akhirat sebagaimana yang diterangkan dari berbagai hadits Nabi Muhammad Saw atau keutamaan di dunia sebagaimana diutarakan oleh ahli pendidikan anak di Kalimantan Selatan, Koryono Ibnu Ahmad maka anak yang menghafal Al-Qur'an niscaya prestasinya akan meningkat. (Ansari, 2020)

Allah swt. juga menjamin terjaga kemurnian kitab-Nya, sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya : “*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya*” (Al-Hijr/15:9) (Kementerian Agama RI, 2009)

Allah swt. menjamin siapa pun yang ingin menghafal al-Qur'an. Pasti Allah SWT memudahkan. Adapun fakta membuktikan bahwa santri, pelajar dan mahasiswa yang hafalan Al-Qur'an biasanya juga bagus nilai akademiknya. “Sebab, orang yang hafal Al- Qur'an yaitu orang yang cerdas. Hasil belajar peserta didik baik itu pembelajaran umum maupun agama dengan adanya Al-Qur'an biasanya akan bagus juga nilai akademiknya. (Irwan Kelana, 2020)

Menurut Umi Latifaturrohma, hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan usaha atau gerakan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan pada diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, kecenderungan, informasi, kemampuan, dan sebagainya. (Latifaturrohma, Umi, 2019)

Uzer Uman berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri individu, sebab adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya. Hal ini menyatakan bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuannya, aspek keterampilannya, maupun aspek sikapnya. (Uzer Usman, 2005)

Sita Husnul Khotimah berpendapat bahwa masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan setiap jenjang satuan pendidikan. Banyaknya faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah kurikulum yang selama ini bersifat sentralistik menafikan keragaman dan hanya berorientasi pada penguasaan materi pelajaran (ranah kognitif). Mata pelajaran yang memiliki penekanan pada ranah kognitif salah satunya ialah Matematika. Penguasaan ilmu Matematika mutlak dimiliki oleh setiap orang, seperti halnya Matematika merupakan induk pengetahuan. Akan tetapi kenyataannya Matematika belum menjadi pelajaran yang disukai, bahkan mata pelajaran ini kerap dianggap sulit dan menakutkan bagi sebagian besar siswa. Belajar Matematika sangat memerlukan konsentrasi, sebab



dalam mempelajari materi, rumus-rumus, serta soal-soal yang diberikan maupun penjelasan yang telah disampaikan perlu adanya pemahaman (memahami pelajaran yang disampaikan guru). (Khotimah, Siti Husnul, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Salih Ibrahim Ashani, dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud di Riyadh. Dalam penelitiannya beliau menyertakan dua kelompok mahasiswa-mahasiswi dari Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah. Dalam studi ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) positif antara kuantitas hafalan Al-Qur'an, tingkat kesehatan mental dan psikolog siswa. Semakin banyak hafalan Al-Qur'an, maka siswa cenderung memiliki kesehatan mental yang lebih baik dibandingkan mereka yang memiliki hafalan yang rendah. Kesehatan mental inilah yang berpengaruh pada pengembangan keterampilan siswa dan hasil belajar akademik disekolah. (ITB, Gamais, 2020)

Selain itu beberapa penelitian membuktikan bahwa adanya hubungan dan pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar. Penelitian tersebut antara lain skripsi Fifi Lutfiah dengan judul "*Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang*". Skripsi Itqonus Sidqiyah dengan judul "*Pengaruh tradisi menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Matematika di Mi Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo*". Skripsi Umi Latifaturrohmah dengan judul "*Korelasi kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus Tahun ajaran 2018/2019*". Dari ketiga skripsi di atas menghasilkan adanya hubungan dan pengaruh positif terhadap hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik.

Menurut CNN Indonesia mengemukakan bahwa ada beberapa hal dalam memilih sekolah untuk membantu perkembangan anak, baik secara akademis, sosial maupun intelektual agar lebih tepat dalam memilih sekolah. Adapun yang perlu dihindari dalam memilih sekolah, seperti mempertimbangkan akses sekolah dan sekolah favorite (internasional). Kebanyakan orang tua lebih memilih nama besar sekolah sekalipun jarak sekolah tersebut jauh dan juga orang tua lebih memilih sekolah favorite (internasional) karena orang tua memandang sekolah yang dipilih tersebut sepadan atau lebih terpendang. Namun sebenarnya dari apa yang diperkirakan oleh orang tua belum tentu akan baik untuk anaknya, sebaiknya orang tua memilih sekolah dengan kemampuan anaknya. (TIM CNN Indonesia, 2020)

Untuk mengetahui lebih jelasnya menurut Ustadz Qomar guru pembimbing di kelas 3 di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura menyampaikan bahwa untuk menghafal Al-Qur'an anak-anak dalam belajar Alhamdulillah sudah baik secara keseluruhan, namun juga ada beberapa anak yang masih kurang hafalannya tetapi kalau secara umum sudah baik. Seperti kata ulama mengatakan bahwa apabila orang itu hafalannya mudah atau hafalan cepat hafalnya, otomatis akan mempengaruhi kecerdasan intelektualnya, semakin ia menghafal Al-Qur'an maka semakin ia mampu membacanya lancar, semakin bagus daya intelektual atau kognitifnya, apabila anak itu mampu menghafal Al-Qur'an, dia mampu memahami pelajaran lainnya. namun ada beberapa anak belum menghafal otomatis dia belum bisa memahami pelajaran matematikanya. Hafalan Al-Qur'an juga mempengaruhi



hasil belajar anak karena semakin dia mampu menghafalkan Al-Qur'an maka semakin cerdas.

Seperti salah satu di kelas 3 yang berjumlah 25 orang peserta didik ada sekitar 15 orang anak dengan menghafal Al-Qur'an maka hasil belajar nya baik, namun ada pula anak yang menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajarnya yang rata-rata amat baik. Ada salah satu seorang peserta didik yang menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar matematikanya baik bernama Aulia Nayla Putri hasil Al-Qur'an dari hasil surah Al-Fatihah sampai dengan Al-Buruj anak tersebut menemukan nilai yang tertinggi 85, 80 dan yang terendah 75 dengan nilai KKM 75, dan menemukan hasil belajar B (baik), dari hasil anak tersebut hasil belajar matematika anaknya pun menemukan nilai 89 dengan nilai KKM 66. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik buat meneliti Hubungan Al-Qur'an dengan hasil prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di SDTQ-T An-Najah Cindai Alus Martapura.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Dengan jenis *korelasional*, yakni penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel itu terjadi pada satu kelompok. Penentuan jenis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yakni mengetahui adakah hubungan antara Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan barang biasa lainnya. Adapun yang akan menjadi populasi adalah siswa dan siswi SDTQ-T An-Najah yang berjumlah 110 orang terdiri dari kelas I,II,III,IV, dan V. Sampel yang digunakan peneliti yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *simple Random Sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2011)

Teknik Pengumpulan Data memakai Observasi dan Dokumentasi Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Pengujian Hipotesis

RESULTS AND DISCUSSION

Data penelitian dilakukan untuk mengumpulkan hasil penelitian nilai anak dari kelas I (Satu) hingga kelas V (Lima). Hasil nilai anak tersebut dilakukan untuk mengukur perkembangan pola pikir anak terhadap kemampuan intelektual anak maupun perkembangan dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik terhadap hasil nilai Al-Qur'an dan mata pelajaran matematika.

Adapun dalam target menghafal Al-Qur'an dari kelas I hingga kelas V memiliki target yang berbeda-beda, dan untuk programnya pun berbeda begitu



juga dengan tatap muka dari kelas I hingga kelas II tatap muka selama 45 menit. Sedangkan untuk tatap muka dari kelas III hingga V tatap muka selama 90 menit.

Target dikelas I semester 1 program jilid 1 dan untuk materi hafalan dari Al-Fatihah, An Naas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahb, An Nashr, Al-Kafirun, Al Kautsar, dan Al Maun, untuk program jilid 2 materi hafalan dari Quraisy, Al Fiil, Al Humazah, dan Al Ashr. Sedangkan semester 2 program jilid 3 materi hafalan dari At Takatsur, Al Qari'ah, Al Adiyat, dan Az Zalzalah, untuk tingkat 4 Al Bayyinah, Al Qadr, Al Alaq, dan At Tiin.

Target dikelas II semester 1 program jilid 5 materi hafalan At Tiin, As Syaroh, Ad Dhuh, dan Al Lil, untuk program jilid 6 materi hafalan As Syams dan Al Balad. Semester 2 program Al-Qur'an juz 1-5 materi hafalan Al Fajr, Al Ghaasyiyah, Al A'la, At Thoriq, dan Al Buruj

Target dikelas III semester 1 program Gghorib 1 (Ghorib 1-14) Al-Qur'an juz 6-15 materi hafalan Al Insiyoq, dan Al Muthoffifin. Semester 2 program Gghorib 1 (Ghorib 15-28) Al-Qur'an juz 16-30 Al Infithor At Takwir, dan 'Abasa.

Target dikelas IV semester 1 program Tajwid 1(1-10) materi hafalan An Naziat dan An Naba. Semester 2 program Tajwid 2 (11-20) materi hafalan Al Mursalat, Al insan, dan Al Qiyamah.

Target dikelas V semester 1 tingkat 12 Al Mudatsir, Al Muzammil dan Al Jiin. Sedangkan untuk semester 2 tingkat 12 Nuh, Al Ma'arij.(lampiran 3)

Berdasarkan dari Al-Qur'an yang peneliti liat ketika observasi, anak-anak dari kelas 1 hingga kelas 5 dalam menghafal dengan cara membaca surah secara berulang-ulang agar anak-anak dapat mengingat dalam pikiran mereka dan setelah itu di tunjuk satu persatu untuk menghafal surah secara bergantian, jika anak dirasakan udah lancar dalam membacanya diujikan kepada koordinator Qur'an. Koordinator Qur'an menentukan bacaan yang di hafalkan anak dan menentukan hasil nilai setiap anak.

Sedangkan untuk matematika pembelajarannya dilakukan dengan cara memberikan sebuah contoh cara memecahkan sebuah rumus dengan secara mengulang-ulang bagaimana memecahkannya agar anak-anak dapat mengingat dan memahami terlebih dulu.

Pembelajaran matematika pada kelas 1 hingga kelas 5 memiliki perbedaan dalam isi pembelajaran, namun pembelajaran dari kelas 1 tetap ada pada kelas 5, seperti pada penjumlahan, perkalian, pembagian. Namun tetap sama setiap isi pembelajaran matematika terlebih dulu menanamkan cara memecahkan sebuah cara agar anak dapat mengingat, memahami, dan dapat pula mengaplikasikannya.

A. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Persyaratan

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menyatakan sebaran sampel mengikuti distribusi normal bisa diterima, karena nilai Sig > 0,05. Berdasarkan data tersebut, maka bisa diambil kesimpulan maka sebaran skor variabel hasil belajar matematika dengan nilai Sig 0,220, variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan nilai Sig. 0,666 dan sikap siswa dengan nilai Sig. 0,291 berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Dari hasil uji linieritas maka $F_{hitung} < F_{table}$ yaitu $191.882 < 3.090$ maka garis regresi tersebut linier karena nilai F_{hitung} , sedangkan nilai F_{table} buat taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) $n = 50$ yaitu 3.090 maka $F_{hitung} < F_{table}$ yang berarti maka garis regresi tersebut yaitu linier.

c. Uji Hipotesis

- 1) Kemampuan menghafal al-Qur'an (X1) dan sikap siswa (X2) bersama-sama terhadap Hasil Belajar Matematika(Y)

Uji hipotesis kemampuan menghafal dan sikap siswa secara bersamaan terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan cara yang dijelaskan pada table berikut ini:

**Tabel 1 ganda antara X1 dan X2 terhadap Y
ANOVA**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
A	Regression	1523.964	2	761.982	191.882	.000b
B	Residual	385.196	97	3.971		
C	Total	1909.160	99			

Analisis korelasi ganda antara X1 dan X2 dengan Y menghasilkan koefisien korelasi ganda (R_{y12}) sebesar 0,893. Uji keberartian koefisien korelasi ganda menghasilkan F_{hitung} sebesar 191.882 pada taraf Sig 0,000 yang berarti sangat signifikan. Dengan demikian nilai $191.882 > 3.090$. Hal ini mengarahkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan menghafal al-Qur'an (X1) dan sikap siswa (X2) terhadap hasil belajar matematika(Y). Pada kelompok siswa yang mempunyai sikap positif, tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang kemampuan menghafal al-Qur'annya bagus dengan nilai rata-rata 85,25 dan yang hafalan al-Qur'annya kurang bagus dengan nilai 85,19 hampir sama dengan siswa yang kemampuan menghafal al-Qur'annya bagus. Dengan demikian artinya, buat mereka yang memiliki sikap positif, sama efektifnya dalam pembelajaran matematika.

- 2) Pengaruh Sikap Siswa (X1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Guna mendapatkan bukti bahwa sikap siswa berpengaruh terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan cara yang dijelaskan pada table berikut ini:

Tabel 2 ganda antara X1 dan X2 terhadap Y
ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
A	Regression	1489.246	1	1489.246	347.562	000b
B	Residual	419.914	98	3.971		
C	Total	1909.160	99			

Analisis korelasi antara X1 dengan Y menghasilkan koefisien korelasi ganda (R_{y12}) sebesar 0,883. Uji keberartian koefisien korelasi ganda menghasilkan nilai Fhitung sebesar 347,562 pada taraf Sig 0,000 yang berarti sangat signifikan. Hal ini menunjukkan maka ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y).

3) Pengaruh antara sikap siswa (X2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y).

Analisis korelasi antara X2 dengan Y menghasilkan koefisien korelasi ganda (R_{y12}) sebesar 0,876. Uji keberartian koefisien korelasi ganda menghasilkan nilai Fhitung sebesar 322,629 pada taraf Sig 0,000 yang berarti sangat signifikan. Hal ini menunjukkan maka ada pengaruh yang signifikan antara sikap siswa (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y). Artinya apabila sikap siswa pada matematika tinggi maka hasil belajar matematika tinggi dan apabila sikap siswa pada matematika rendah maka hasil belajar matematika rendah. Hasil ini sejalan dengan Susilo (2015), dengan hasil review yang muncul, terdapat pengaruh positif dan kritis antara perspektif siswa terhadap IPA terhadap hasil belajar aritmatika sebesar 0,475 dan sangat tinggi dengan koefisien kepastian sebesar 0,2256, sehingga dapat dikatakan bahwa mentalitas siswa dalam matematika memiliki pengaruh sebesar 22,56% terhadap hasil belajar matematika, dan 77,44% dipengaruhi oleh variabel yang berbeda. (Romi, 2018)

Tabel 3 ganda antara X2 terhadap Y
ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
A	Regression	1464.356	1	1464.356	322.629	000b
B	Residual	444.804	98	3.971		
C	Total	1909.160	99			



2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura. Berdasarkan Hasil uji normalitas menyatakan sebaran sampel mengikuti distribusi normal dapat diterima, karena nilai Sig > 0,05. Dari data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebaran skor variabel hasil belajar matematika dengan nilai Sig 0,220, variabel kemampuan menghafal al-Qur'an dengan nilai Sig. 0,666 dan sikap siswa dengan nilai Sig. 0,291 berasal dari populasi berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji homogenitas pada nilai interpretasi signifikansinya 0,487, karena nilai ini lebih kecil dari < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika adalah homogen.

Adapun dari hasil uji linieritas bahwa F hitung < F table yaitu $191.882 < 3.090$ maka garis regresi tersebut linier karena nilai F hitung , sedangkan nilai F table untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) $n = 50$ adalah 3.090 maka F hitung < F tabel yang berarti bahwa garis regresi tersebut adalah linier, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

Adapun hasil dari uji hipotesis analisis korelasi ganda X1 dan X2 dengan Y menghasilkan koefisien korelasi ganda (R_{y12}) sebesar 0,893. Uji koefisien ganda menghasilkan nilai Fhitung sebesar 191,882 pada taraf Sig 0,000 yang berarti sangat signifikan. Dengan demikian nilainya $191.882 > 3.090$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X1) dan sikap siswa (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y). Pada kelompok siswa yang memiliki sikap positif, tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang kemampuan menghafal Al-Qur'an sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 85,25 dan siswa yang hafalan Al-Qur'annya kurang memuaskan dengan nilai 85,19 hampir sama dengan siswa yang kemampuan menghafal Al-Qur'annya dengan nilai yang memuaskan. Dengan demikian untuk mereka yang memiliki sikap positif, sama efektifnya dalam pembelajaran matematika. Penjelasan mengenai penemuan tersebut menurut Sudjana (2011), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Siswa yang telah menyadari tugasnya sebagai pelajar seharusnya dapat memaksimalkan hasil belajarnya. Hasil belajar matematika siswa dapat dilihat apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa, dan sebaliknya apabila siswa tidak dapat mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran dapat dipastikan bahwa hasil pembelajaran tidak mencapai.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Salih Wadah Ibrahim Ashani dalam Ilmia, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara kuantitas hafalan Al-Qur'an dengan tingkat kesehatan mental dan psikologis



siswa yang mempengaruhi pengembangan keterampilan siswa dan prestasi (hasil belajar) di sekolah. Sedangkan prestasi (hasil belajar) di sekolah yaitu penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam rapor. (M. Ilmia, 2016)

Analisis korelasi antara X1 dengan Y menghasilkan koefisien korelasi ganda (R_{y12}) sebesar 0,883. Uji keberartian koefisien korelasi ganda menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 347,562 pada taraf Sig 0,000 yang berarti sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y). Penjelasan mengenai penemuan tersebut yaitu Sa'dulloh mengatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dalam mengingat diluar kepala dengan cara membaca berulang-ulang Al-Qur'an agar senantiasa ingat dalam rabgka menjaga kemurnian Al-Qur'an. (Susilo, 2015)

Manfaat menghafal Al-Qur'an seperti yang telah dikemukakan oleh Jayanti Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa daya ingatan yang tajam dan pemikiran yang cermelang. Oleh karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena ada berbagai latihan mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya. Dengan ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Qur'an dimana skor rata-rata sebesar 12,41 untuk siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an dan 10,45 untuk siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Qur'an.

CONCLUSIONS

Al-Qur'an yakni suatu proses yang dilakukan oleh pengahafal Al-Qur'an, tentunya setelah proses membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi ada yang sebaliknya, yaitu dengan belajar isi kandungan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian menghafalnya. Oleh karena itu dengan semakin membaca dan menghafal Al-Qur'an maka bisa mempengaruhi hasil pelajaran matematika ataupun pelajaran lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan Diketahui pengaruh yang signifikan kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh nilai $F_{hitung}=347,562$ dan $sig=0,000$. Nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang diajukan "diketahui pengaruh positif antara kemampuan menghafal al-Qur'an dengan hasil belajar matematika" bisa diterima. Diketahui pengaruh yang signifikan interaksi kemampuan menghafal al-Qur'an dan sikap siswa dengan hasil belajar matematika. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh $F_{hitung}=191,882$ dan $sig=0,000$. Nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka diketahui pengaruh positif antara kemampuan menghafal al-Qur'an (X1) dan sikap siswa(X2) secara bersamaan dengan hasil belajar matematika (Y)", bisa diterima.



ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan yang sebesar-besarnya oleh penulis kepada pengelola dan para guru SDTQ-T An-Najah Cindai Alus Martapura yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Terimakasih yang besar juga disampaikan kepada pengelola program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini. Berikutnya, diucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada pengelola jurnal JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo yang telah melakukan *review* terhadap artikel ini hingga menerbitkannya.

REFERENCES

- Ansari, Muhammad Iqbal. (2017). *Pelaksanaan Karantina Tahfidz Al-Qur'an 30 Hari untuk siswa SD/MI di Banjarmasin*, Jurnal Muallimuna.
- Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <http://kbbi.web.id/hafal>, dikutip pada tanggal 7 Mei 2020
- Gamais ITB, *Prestasi Belajar*, <https://medium.com/gamaisitb/prestasi-belajar> di akses pada tanggal 2 Agustus 2020
- Ilmia, Mizadatul. (2016). *"Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-salam Malang"*. Doctoral Dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Irwan Kelana. *Ernest Padukan Prestasi Al-Qur'an dan Matematika*. website Republika.co.id, www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pnxf95374, di kutip pada tanggal 14 Januari 2020
- Jayanti, L.F. (2019). *Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MA Darul Falah Bendiljati Kulon*.
- Kementrian Agama RI. (2009). *Mushaf Raihan Al-Qur'an Tajwid, Tajwid, Tafsir buat Wanita*. Bandung: Marwah
- Khotimah, Sita Husnul. (2019). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Alhikmah Jakarta. vol XI (2)
- Romi, R., Arief, Y., & Siregar, J. (2018). *Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal An-Nafs, Vol.12, No.1.
- Sa'dulloh. (2008). *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, T.A.B., & Agustin, I. (2015). *Pengaruh Sikap Siswa pada Matematika di SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo Vol.3, No.1.



Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada,

Tim CNN Indonesia,5 *Kesalahan Orang Tua Saat Pilih Sekolah Buat Anak*,<https://www.cnnindonesia.com>

Umi Latifaturrohma. (2019). *Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI AL Ma'Arif Karangari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019,2017/2018*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Usman, Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Author (s) :

Afrina Nafliani (Corresponding Author)

Faculty of Islamic Studies,

Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

Jl. Adiyaksa no.02, Kayu Tangi, Banjarmasin, 70123, Indonesia

Email: afrinanafliani4@gmail.com

Muhammad Iqbal Ansari

Faculty of Islamic Studies,

Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

Jl. Adiyaksa no.02, Kayu Tangi, Banjarmasin, 70123, Indonesia

Email: muhammadiqbalansari13@gmail.com

Barsihanor

Faculty of Islamic Studies,

Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

Jl. Adiyaksa no.02, Kayu Tangi, Banjarmasin, 70123, Indonesia

Email: barsihanor@uniska-bjm.ac.id

Sari Kumala

Faculty of Islamic Studies,

Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

Jl. Adiyaksa no.02, Kayu Tangi, Banjarmasin, 70123, Indonesia

Email: Sarikumala.86@gmail.com